



**AMPUH** AKSI MENOLAK POLITIK UANG  
UJARAN KEBENCIAN, DAN HOAX

# SEDERET CERITA PENGAWASAN PEMILU

**BAWASLU KOTA YOGYAKARTA**



AMPUH: Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian, dan Hoax

**SEDERET CERITA  
PENGAWASAN  
PEMILU  
BAWASLU KOTA YOGYAKARTA**

## UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Ketentuan Pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



**AMPUH: Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian, dan Hoax**

# SEDERET CERITA PENGAWASAN PEMILU

**BAWASLU KOTA YOGYAKARTA**



**AMPUH: Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian, dan Hoax**  
**Sederet Cerita Pengawasan Pemilu,**  
**BAWASLU Kota Yogyakarta**

Buletin Adyaksa BAWASLU Kota Yogyakarta

Dewan Pengarah:  
Tri Agus Inharto  
Noor Harsya Aryosamudro  
Muhammad Muslimin

Penanggungjawab:  
Rachmat Hidayat Sofyan

Pimpinan Redaksi:  
Noor Harsya Aryosamodro

Redaktur:  
Rosita Hestningsih

Penulis:  
Tim Penulis BAWASLU Kota Yogyakarta

Editor:  
Yudi Efendi  
Jupriadi Saputra

Desain Grafis:  
Narto Anjala

Kalibrasi Desain dan Cetak:  
Amongkarta

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
13 x 19 cm; 42 halaman.  
I, November 2020.  
ISBN 978-623-303-669-6  
ISBN[e] 978-623-303-675-7

Diterbitkan atas kerjasama oleh:

Amongkarta  
Taman Bunga No.11 RT.06 RW.36  
Dayakan, Desa Sardonoharjo, Kec. Ngaglik,  
Kab. Sleman, D. I. Yogyakarta.  
Email: amongkarta@gmail.com

BAWASLU Kota Yogyakarta  
Langenarjan Lor No. 6APanembahan, Kraton,  
Kota Yogyakarta  
Tel. 0247-4288438  
Website: <http://yogyakarta.bawaslu.go.id/>  
Email: [yogyakarta.bawaslu.go.id](mailto:yogyakarta.bawaslu.go.id)

## PENGANTAR REDAKSI

HALO Sahabat Pengawas di Kota Yogyakarta, selalu dengan pola hidup sehat ya dimasa pandemik ini! Kali ini redaksi akan berbagi tulisan terkait pengalaman dan perencanaan kegiatan dari Bawaslu Kota Yogyakarta. Pengalaman dekat kami akan kami bagikan kepada khalayak sebagai upaya mendekatkan pengalaman kami menjadi pengetahuan khalayak terkait Pengawasan Pemilu 2019 kemarin. Berbagi pengalaman ini menarik kami bagikan agar pengalaman unik dan menarik tersebut menjadi milik bersama warga Kota Yogyakarta.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Pemilu Serentak 2019 memiliki cerita yang menarik dan terserak di sudut-sudut pengalaman warga

dan komunitas di Kota Gudeg ini yang perlu di dokumentasikan dan dipublikasikan. Berbagai perspektif dan warna akan ditemukan dan diceritakan kembali oleh Sahabat Pengawas Pemilu di Kota Yogyakarta untuk selalu mengingat pengalaman yang terlewat dan akan dikenang bersama-sama dengan cara masing-masing. Oleh karena itu pengalaman yang dibagikan ini menjadi perayaan bersama sebagai warga yang mendorong pengawasan pemilu menjadi salah satu arus utama dalam menjaga kualitas Pemilu 2019.

Kepada penulis dari Sahabat Bawaslu Kota Yogyakarta baik di Bawaslu Kota Yogyakarta dan Pengawas Pemilu di Kecamatan dan Kelurahan di Kota Yogyakarta, diucapkan terima kasih atas kontribusinya.

Oh, iya, dimasa pandemik Covid 19 ini seyogyanya seluruh warga Kota Yogyakarta agar selalu menggunakan Protokol Pencegahan Virus Corono ini sebagai bentuk Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), kebiasaan yang lama wajib kita tinggalkan dan kita rubah kebiasaan tersebut dengan kebiasaan yang baru: selalu menjaga diri ketika keluar rumah, menggunakan masker, menjaga jarak fisik dengan orang lain diruang public, sering mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, menjaga imunitas tubuh

dengan pola makan dan hidup yang sehat. Kalo bukan warga Kota Yogyakarta, lalu siapa lagi yang peduli agar pandemik ini terkontrol dan mendorong perekonomian, sosial budaya menjadi berkembang dan menjadi kenormalan baru.

Salam Awas dari Redaksi !

**Noor Harsya Aryosamodro**



## DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi .....	5
Daftar Isi .....	9
Urgensi Pengawasan Pemutkahiran Data Berkelanjutan di Kota Yogyakarta.....	10
AMPUH: Aksi Menolak Politik Uang, Ujaran Kebencian dan Hoax .....	14
Dugaan Money Politic Pada Masa Tenang Pemilu 2019 di Kota Yogyakarta .....	26
Good Job Polresta Yogyakarta Atas Pengamanan Pemilu 2019.....	30
Cerita Sukses Pengawas Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta di Pemilu 2019 .....	36
Tim Penulis .....	41

**URGENSI PENGAWASAN  
PEMUTKAHIRAN DATA  
BERKELANJUTAN DI KOTA  
YOGYAKARTA**

SEJAK Mei 2020 lalu Bawaslu rutin melakukan Pengawasan terhadap proses pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan di Kota Yogyakarta. Walaupun belum memiliki Dasar Hukum yang kuat terkait Pengawasan tersebut, namun Bawaslu Kota Yogyakarta dan KPU Kota Yogyakarta sepakat untuk merawat Data Pemilih Kota Yogyakarta itu sebagai upaya menjaga Hak Pilih Warga Kota Yogyakarta.

Setiap minggu kedua secara rutin diadakan Pleno secara Daring antara KPU Kota Yogyakarta dengan Bawaslu Kota Yogyakarta sebagai upaya melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19 di Yogyakarta. Upaya pengawasan ini kami laksanakan sebulan sebelum Rapat Pleno dengan menerima dan mencari informasi terkait Data Kematian warga Kota Yogyakarta

dengan nama lengkap, alamat menggunakan jejaring Pengawasan partisipatif. Setiap awal bulan kami mengkonsolidasikan data kematian dan mengirimkannya ke KPU Kota Yogyakarta sebagai masukan dan tanggapan dalam proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan yang ditindaklanjuti oleh Divisi Data KPU Kota Yogyakarta.

Kategori pemilih berkelanjutan yang menjadi perhatian khusus dalam Pleno ini adalah

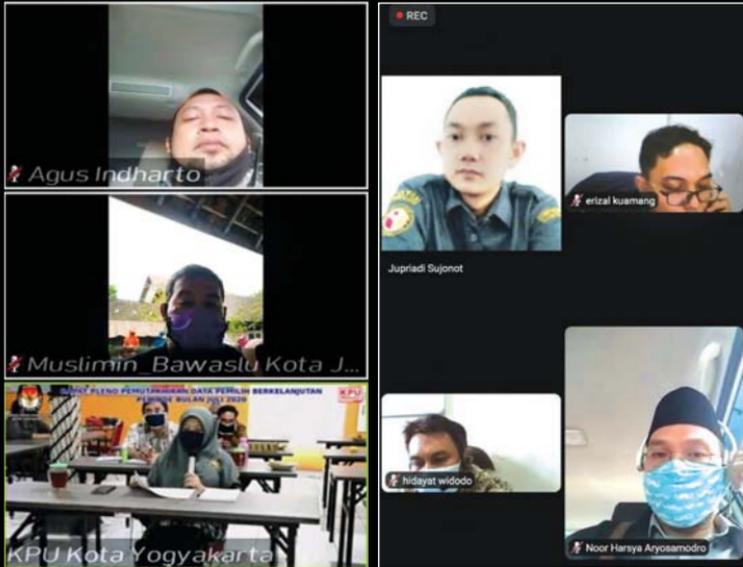
- Pemilih Pemula berusia 17 tahun atau yang sudah menikah
- Pemilih yang berusia diatas 17 tahun yang masuk dilantik menjadi anggota TNI dan Polri
- Pemilih yang meninggal dunia.

Berikut ini Tabel Daftar Pemilih Berkelanjutan mulai bulan Juli hingga Oktober

Tabel 1. DPB Kota Yogyakarta

REKAPITULASI DAFTAR PEMILIH BERKELANJUTAN  
TAHUN 2020

NO	BULAN		JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
	NAMA KECAMATAN	JUMLAH DESAN/KEL	DAFTAR PEMILIH BERKELANJUTAN											
			L	P	L+P									
1	DANUREJAN	3	7.772	8.379	16.151	7.772	8.378	16.150	7.731	8.328	16.059	7.697	8.313	16.010
2	GEDONGTENGEN	2	7.255	7.811	15.066	7.251	7.805	15.056	7.213	7.746	14.959	7.185	7.728	14.913
3	GONDOKUSUMAN	5	15.234	16.999	32.233	15.232	16.994	32.226	15.153	16.893	32.046	15.069	16.803	31.872
4	GONDOMANAN	2	5.575	6.064	11.639	5.573	6.064	11.637	5.544	6.033	11.577	5.506	6.002	11.508
5	JETIS	3	9.866	10.776	20.642	9.864	10.774	20.638	9.814	10.715	20.529	9.759	10.657	20.416
6	KOTAGEDE	3	12.379	13.152	25.531	12.378	13.152	25.531	12.315	13.063	25.378	12.216	12.981	25.197
7	KRATON	3	8.177	9.019	17.196	8.175	9.019	17.195	8.128	8.981	17.089	8.088	8.911	16.999
8	MANTRIJERON	3	13.037	14.012	27.049	13.037	14.012	27.049	12.988	13.937	26.925	12.961	13.912	26.873
9	MERANGSAN	3	11.588	12.800	24.388	11.584	12.799	24.383	11.526	12.739	24.265	11.422	12.610	24.032
10	NGAMPILAN	2	6.597	7.296	13.893	6.597	7.295	13.892	6.543	7.258	13.801	6.518	7.216	13.734
11	PAKUALAMAN	2	3.888	4.477	8.365	3.888	4.477	8.365	3.861	4.441	8.302	3.836	4.416	8.252
12	TEGALREJO	4	13.469	14.423	27.892	13.467	14.419	27.886	13.377	14.354	27.731	13.307	14.286	27.593
13	LIMBULHARJO	7	24.443	26.362	50.805	24.443	26.360	50.803	24.315	26.231	50.546	24.220	26.138	50.358
14	WIROBRAJAN	3	10.079	10.882	20.961	10.078	10.882	20.960	10.050	10.845	20.895	9.998	10.794	20.792
TOTAL		45	149.359	162.452	311.811	149.341	162.430	311.771	148.558	161.544	310.102	147.782	160.767	308.549



■ Foto-foto Rapat Pleno DPB Kota Yogyakarta.

Pengawasan ini bertujuan agar pemutakhiran pemilih berkelanjutan di Kota Yogyakarta terlaksana dengan menemukan data yang valid sehingga daftar pemilih di Kota Yogyakarta memiliki akurasi data yang tinggi dan menjadi panduan dalam data dasar pemutakhiran pemilih untuk Pemilu atau Pemilihan kedepan. Oleh karena itu menjadi penting pemutakhiran data pemilih berkelanjutan untuk diawasi oleh Bawaslu Kota Yogyakarta agar validitasnya akurat.

**AMPUH:  
AKSI MENOLAK POLITIK  
UANG, UJARAN KEBENCIAN  
DAN HOAX**

## **Gerakan Masyarakat Yogyakarta dalam Pemilu serentak 2019**

Tanggal 17 April 2019 merupakan suatu bentuk hajat besar bangsa Indonesia yang juga merupakan pesta demokrasi seluruh rakyat Indonesia. Dari Sabang hingga Marauke, Dari desa hingga Kota, sampai dengan wilayah pelosok yang ada di Negara Indonesia ini turut serta dalam hajat besar bangsa. Pesta Demokrasi Bangsa ini yang dikenal dengan Pemilu (Pemilihan Umum), Menariknya dalam Pemilu 2019 adalah pertama kali dimana Pemilu tidak hanya pemilihan Presiden maupun Wakil Presiden namun juga disertai dengan Pemilihan anggota Legislatif, ini yang menjadi perbedaan dari Pemilu sebelum-sebelumnya. Di dalam

Pemilu 2019 Putra Putri terbaik bangsa tidak hanya berkompetisi dalam Pemilihan Presiden dan Wakil namun juga berkompetisi dalam pemilihan Anggota Legislatif tingkat RI, Anggota Legislatif tingkat Daerah, Anggota Legislatif tingkat Propinsi dan Anggota Legislatif tingkat Kabupaten/Kota. Di dalam pelaksanaannya ajang pemilihan menjadi wakil rakyat, peran serta putra putri terbaik bangsa ini ditentukan dengan adanya dukungan dari Partai Politik yang mengusung, biasanya aktivis maupun orang yang benar-benar sudah berkecimpung lama dalam berorganisasi di Partai Politik. Tidak menutup kemungkinan dalam persaingan kompetisi hajat besar bangsa ini di antara semua elemen masyarakat, baik itu antar teman, antar tetangga, antar keluarga bahkan hingga didalam satu lingkungan rumah bisa timbul persaingan. Sehingga dalam berjalannya waktu pelaksanaan tahapan Pemilu, mulai dari sosialisasi pengenalan, sosialisasi mencari dukungan sebagai tim kemenangan, sosialisasi yang didasari dengan mencari simpati hingga menggerakkan tim militan kemenangan untuk mencari pendukung yang lebih banyak, nah disinilah terkadang yang menjadi sumber masalah dengan menghalalkan berbagai cara, masyarakat kini sudah cerdas karena kuota

untuk menduduki kursi Legislatif didalam satu wilayah Kabupaten/Kota Yogyakarta begitu banyaknya. Maka tidak menutup kemungkinan banyak hal yang akan terjadi, terutama khusus di wilayah Kota Yogyakarta, wilayah kecil dengan kepadatan penduduk yang begitu besar disamping itu Kota Yogyakarta merupakan Kota pelajar, dimana banyak pelajar dari luar daerah Kota Yogyakarta yang mencari ilmu di Kota ini. Wilayah Kota Yogyakarta begitu kecil sedangkan didalamnya banyak laskar maupun organisasi masyarakat dengan perbedaan pilihan ataupun beda pendapat sehingga sangat besar memungkinkan gesekkan gesekkan hanya karena perbedaan pendapat. Dengan melihat hal tersebut Bawaslu Kota Yogyakarta dengan beranggotakan 3 (tiga) Komisioner, berupaya penuh melakukan sosialisasi maupun pendekatan pendekatan yang lebih kepada elemen masyarakat bertujuan agar meminimalisir terjadinya gesekkan ataupun hingga bentuk Konflik antar wilayah. Bawaslu Kota Yogyakarta melakukan beberapa sosialisasi dan mengajak masyarakat juga untuk aktif berperan dimulai dari lingkungan keluarganya dan lingkungan RT untuk terus menjaga kerukunan dan ketertiban serta bersama-sama untuk menolak segala intimidasi yang negatif yang datang dari luar wilayahnya. Pemilu 2019

ini sungguh luar biasa, Bawaslu Kota Yogyakarta beserta jajarannya selalu menggalakkan untuk masyarakat selalu waspada dari segala kemungkinan negatif yang bisa terjadi. Bawaslu Kota Yogyakarta juga melakukan sosialisasi yang bersama pengampu wilayah kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta, dengan tujuan untuk menggandeng masyarakat dan elemen masyarakat yang ada serta pengampu wilayah untuk bersama merespon kesadaran menciptakan suasana yang aman, tertib dan tetap menjaga kerukunan didalam pelaksanaan Pemilu 2019.

Bawaslu Kota Yogyakarta dengan jajarannya sesuai dengan anggaran yang ada dari pusat mencoba membuat gebrakan bukan hanya kegiatan APU (Anti Politik Uang) yang sudah terjadwal dalam anggaran kegiatan Bawaslu Kota Yogyakarta dari Pusat, namun Bawaslu Kota Yogyakarta lebih meluaskan lagi sasaran yang dituju, dimana melihat dari letak geografis Kota Yogyakarta yang padat penduduk serta di tinjau dari kemungkinan konflik atau gesekan yang terjadi, maka Bawaslu Kota Yogyakarta beserta jajarannya didukung oleh elemen masyarakat yang sangat peduli dan sadar dengan kekondusifan wilayahnya, Bawaslu Kota Yogyakarta membuat suatu Kegiatan yaitu

Deklarasi AMPUH (Aksi menolak Politik Uang, ujaran Kebencian dan Hoax). Mengapa Bawaslu Kota Yogyakarta beserta jajaran mengambil tema kegiatan tersebut? Hal ini disesuaikan dengan kondisi yang ada saat masa Pemilu ini, disamping itu karena didukung kemajuan teknologi yang begitu pesat dengan adanya media sosial, persaingan dan perdebatan serta mudahnya beberapa orang yang memanfaatkan momen tersebut dengan memprovokasi khalayak dunia sosial media, maka agar tidak semakin memanas dan semakin merajalela Bawaslu Kota Yogyakarta mengangkat tema tersebut agar tidak lagi banyak provokasi yang timbul. Wilayah Kota Yogyakarta tingkat kemajuan teknologinya sangat pesat di sosial media apalagi didukung kebanyakan masyarakat Kota Yogyakarta adalah pelajar serta dari berbagai macam suku dan adat dari bangsa Indonesia ini, setidaknya Bawaslu Kota Yogyakarta melakukan Pencegahan dini agar gelar Kota Yogyakarta sebagai daerah istimewa yang orang-orangnya ramah, cinta Kedamaian, saling menjaga ketertiban juga merupakan kota pelajar tetap selalu terjaga kekondusifannya. Bawaslu Kota Yogyakarta memulainya dengan wilayah desa/kelurahan terlebih dahulu sesuai dengan apa yang menjadi jadwal kegiatan dari pusat, namun sebelumnya

Bawaslu Kota Yogyakarta sudah berkoordinasi dengan pengampu wilayah Kecamatan terdiri dari Camat setempat, Kepolisian setempat, Danramil setempat, Satpol PP setempat, beberapa lurah di wilayah setempat serta pengampu pemerintah juga organisasi masyarakat yang ada diwilayah Kecamatan tersebut. Sebagai Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta yang menjadi target Bawaslu Kota Yogyakarta adalah Wilayah Kecamatan Kraton. Berikut adalah bentuk Koordinasi Bawaslu Kota Yogyakarta dengan elemen Pemerintah Kecamatan Kraton:



■ Bentuk Koordinasi dengan Pengampu Wilayah

Wilayah Kraton memiliki tiga kelurahan/ Desa yaitu Kelurahan Panembahan, Kelurahan Patehan dan Kelurahan Kadipaten. Bawaslu Kota Yogyakarta melakukan Giat Deklarasi AMPUH(Aksi menolak Politik uang, Ujaran Kebencian dan Hoax) diketiga Kelurahan tersebut,

dengan respon yang baik dan adanya kemauan untuk menjaga wilayahnya masyarakat, elemen masyarakat dan Pengampu Pemerintah wilayah ketiga Kelurahan tersebut melaksanakan bersama dengan Bawaslu Kota Yogyakarta. Hal ini bahkan menjadi apresiasi tersendiri bagi masyarakatnya. Berikut Dokumentasi Deklarasi AMPUH di tiga Kelurahan/Desa di wilayah Kecamatan Kraton:



Kelurahan Panembahan ■



Kelurahan Patehan ■



Kelurahan Kadipaten ■

Bawaslu Kota Yogyakarta bersama pengampu wilayah di Kecamatan Kraton, Sepakat bahwa akan melakukan kegiatan yang lebih luas dan besar lagi untuk bersama mendeklarasikan AMPUH di wilayah Kecamatan Kraton dimana sebagai target 1000 orang masyarakat dan seluruh elemen

masyarakat yang ada di Kecamatan Kraton. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi yang sangat baik oleh pihak kepolisian Kota Yogyakarta, TNI Kota Yogyakarta dan juga Pemerintahan Kota Yogyakarta. Didasari dengan maraknya kabar bila Pemilu terlaksana maka Politik uang pasti mungkin terjadi, ujaran kebencian saling menjatuhkan antara sesama pendukung peserta Pemilu dan juga kabar hoax yang dimungkinkan akan tersebar sebelum hari H Pemilu 2019 terlaksana, maka Bawaslu Kota Yogyakarta beserta jajarannya bertekad melaksanakan kegiatan skala besar dengan lingkup Wilayah Kecamatan oleh dukungan dan suport masyarakat, elemen masyarakat dan jajaran Pemerintahan Kota Yogyakarta. Kegiatan Deklarasi AMPUH dilaksanakan di Lapangan Alun-alun Selatan Kota Yogyakarta, dimeriahkan dengan berbagai atraksi Kesenian, wujud simbolis kegiatan deklarasi serta senam masal dimana Bawaslu Kota Yogyakarta menyediakan Kaos untuk seragam bersama bagi seluruh peserta juga Snack. Dalam berjalannya pelaksanaan Deklarasi AMPUH tersebut di luar dugaan peserta undangan dan target jauh melebihi yang diduga, dengan jumlah yang turut serta 1500 orang. Sungguh luar biasa apresiasi dan peran aktif masyarakat Kota Yogyakarta. Berikut dokumentasi dalam kegiatan tersebut:





Senam bersama seluruh peserta ■



Atraksi Kesenian Tari ■



Deklarasi Kecamatan AMPUH ■



Simbolis Bersama Membersihkan ■



Simbolis Jumparingan dengan sasaran AMPUH ■



■ Simbolis Deklarasi dengan cap tangan



■ Berbagai Elemen Masyarakat dan Elemen Pemerintah Kota Yogyakarta

Terlaksananya kegiatan deklarasi AMPUIH sebagai wujud Penolakan Pemilu 2019, yang mana masyarakat sudah cerdas semua bahwasanya, Pemilu itu adalah wujud demokrasi masyarakat, tidak perlu adanya ujaran Kebencian antara peserta Pemilu, Tidak perlu adanya intimidasi dengan penyebaran Hoax melalui sosial media ataupun dengan tatap muka langsung, tidak perlu adanya politik uang yang jelas jelas menjatuhkan martabat bangsa, karena satu suara rakyat adalah sangat penting bagi terselenggaranya Pemilu yang JURDIL, Soal Pilihan kita itu adalah urusan hati...!!!!

# DUGAAN MONEY POLITIC PADA MASA TENANG PEMILU 2019 DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh: **Tri Agus Inharto, S.H**

KASUS dugaan *money politic* merupakan kasus temuan Bawaslu Kota Yogyakarta yang menjadi perhatian publik Kota Yogyakarta dan nasional, seperti yang tersiar dalam berita nasional di media online pada sekitaran tanggal 17 April 2019 sampai 27 April 2019. Dalam penanganan kasus tersebut, Tim Gakkumdu Kota Yogyakarta telah berhasil mengumpulkan bukti-bukti dan saksi yang kuat, bukti berupa uang sebesar Rp 3.050.000,00 (Tiga Juta Lima Puluh Ribu Rupiah) diamankan oleh Tim Gakkumdu Kota Yogyakarta, terdapat 8 orang anggota masyarakat yang telah memberikan kesaksian, pemberkasan

penanganan kasus Sdr, MD yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Yogyakarta juga sudah lengkap.

Dalam pembahasan pertama dan kedua Tim Gakkumdu Kota Yogyakarta telah bersepakat bahwasanya kasus *money politik* Sdr, MD sudah memenuhi unsur karena Bawaslu Kota Yogyakarta telah mendapatkan Surat Kepengurusan Partai Politik GRND Kecamatan Mergangsan yang didalamnya tercantum nama Sdr, MD sebagai pengurus Partai GRND. Tim Gakkumdu Kota Yogyakarta bersepakat melaporkan ke Kepolisian Kota Yogyakarta kasus Sdr, MD dengan dasar Tim Kampanye Presiden salah satunya adalah Pengurus Partai Politik dan Sdr, MD ada didalamnya, setelah memasuki penanganan di Kepolisian Kota Yogyakarta, Polisi menemukan bukti baru yang didapatkan yakni Surat Kepengurusan Partai GRND Kecamatan Mergangsan yang didalamnya tidak lagi terdapat nama Sdr, MD. Pada Pembahasan ketiga yang harapannya kasus bisa dimajukan pada tingkat penuntutan, Tim Gakkumdu Kota Yogyakarta memiliki pandangan yang berbeda akan penerapan Pasal 523.

Perbedaan pendapat antara Kepolisian, Bawaslu Kota Yogyakarta dan Kejaksaan Negeri Kota Yogyakarta dalam gelar perkara, pembahasan ketiga menjadikan dasar Kepolisian Resor Kota Yogyakarta mengeluarkan SP3 terkait penanganan kasus *money politik* Sdr, MD.

# **GOOD JOB POLRESTA YOGYAKARTA ATAS PENGAMANAN PEMILU 2019**

Oleh: **Chatarina Putri Dwi Sulistyowati, S.E**

## **Koordinasi lapangan antar Bawaslu Kota Yogyakarta dengan Kapolresta Yogyakarta**

Komunikasi yang kuat merupakan modal utama terbangunnya kerjasama. Pada pelaksanaan Pemilu 2019 Bawaslu Kota Yogyakarta merasa sangat terbantu atas dilaksanakannya operasi Mantab Brata Polresta Yogyakarta dalam pengamanan Pemilu 2019.

Kegiatan penertiban alat peraga kampanye yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Yogyakarta senantiasa didampingi oleh jajaran Polresta Yogyakarta selama masa kampanye hingga masa tenang baik dilaksanakan siang, malam hingga



dini hari. Pengawas Pemilu di tingkat kelurahan dan kecamatan memiliki hubungan yang erat dengan jajaran Polsek tingkat kecamatan, berbagi informasi terkait pengawasan, situasi dan kondisi kegiatan para caleg, bahkan berbagi data acapkali sering dilakukan diantara mereka.

Setiap ada penanganan pelanggaran baik adminitrasi maupun pidana pemilu Kantor



Bawaslu Kota Yogyakarta senantiasa dijaga oleh para personil Polresta Yogyakarta, termasuk pengamanan fasilitas kantor yang dijaga 24 jam oleh anggota Sabhara Polresta Yogyakarta selama 7 bulan.

Dalam menangani perkara dugaan pidana pemilu Bawaslu Kota Yogyakarta bersama tim Bareskrim Polres yang tergabung dalam Sentra Gakkumdu telah menangani dugaan pidana pemilu terdiri dari 2 temuan pidana pemilu yakni, iklan politik diluar jadwal dan kasus dugaan politik uang di Kecamatan Danurejan saat masa tenang, serta 4 laporan dugaan pidana pemilu yakni tentang pelepasan dan perusakan alat peraga kampanye.

Salah satu tugas dan kewenangan Bawaslu adalah melakukan pencegahan terjadinya pelanggaran Pemilu, dimasa kampanye kericuhan antar pendukung Parpol dan Paslon terjadi beberapa kali diwilayah Kota Yogyakarta yang menjurus pada terciptanya gangguan ketertiban umum. Pasal 280 huruf e Undang-undang 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengemukakan bahwa Pelaksana, Peserta dan Tim Kampanye pada saat masa Kampanye dilarang melakukan gangguan

ketertiban umum. Dalam melakukan pencegahan gangguan ketertiban umum, Bawaslu Kota Yogyakarta tidak bisa melaksanakan sendiri, kerja sama dengan aparat keamanan mutlak harus dilakukan, mengingat kerawanan Pemilu di wilayah Yogyakarta yang tinggi dengan urutan ke 2 secara Nasional setelah Papua. Bawaslu Kota Yogyakarta mencatat adanya beberapa kericuhan antar pendukung akibat pelaksanaan kampanye yang terjadi di Warungbata, Nitikan, Kotagede, Ngampilan, Pakuncen, Klitren, Gondokusuman, Danurejan dan Mantrijeron. Turun ke tempat kericuhan secara langsung senantiasa dilakukan Bawaslu Kota Yogyakarta yang tentunya dengan membersamai Jajaran Polresta Yogyakarta.

Penggunaan knalpot blombongan pada saat konvoi kampanye menjadi salah satu pemicu emosi antar pendukung parpol/paslon yang dapat mengakibatkan pecahnya kericuhan, Bawaslu Kota Yogyakarta mengapresiasi langkah tegas Polresta Yogyakarta terkait penilangan pengguna kendaraan dengan knalpot blombongan pada masa kampanye tanpa

pandang partai maupun pendukung paslon manapun.

Good job atas kinerja Polresta Yogyakarta dalam pengamanan Pemilu 2019, kedepan kerjasama yang erat antara Bawaslu Kota Yogyakarta selaku penegak hukum kepemiluan dengan Polresta Yogyakarta akan terus lebih dikuatkan, demi kondusifitas dan kualitas demokrasi yang semakin maju di Kota Yogyakarta.

**CERITA SUKSES  
PENGAWAS KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN KOTA  
YOGYAKARTA DI PEMILU  
2019**

NOVEMBER 2017 awal sejarah panjang Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan melakukan ketugasannya di tingkat Kecamatan sejak dilantiknya sebagai Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan oleh Bawaslu Kota Yogyakarta. Pengawas Pemilu ditingkat kecamatan memiliki cara tersendiri untuk mencegah terjadinya konflik maupun pelanggaran Pemilu, berdasarkan arahan Bawaslu Kota Yogyakarta Panwaslucam diminta untuk melakukan ketugasannya secara netral dan mengedepankan pendekatan persuasif sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan arahan dari Bawaslu Kota Yogyakarta jajaran Panwaslucam mengambil sikap cepat untuk mengantisipasi terjadinya pelanggaran Pemilu

dan konflik. Sikap cepat yang diambil oleh Panwaslucam berupa koordinasi dengan pihak terkait. Hal itu dilakukan agar menjaga kondusifitas wilayah.

Seperti yang telah dilakukan oleh Panwaslucam Gondokusuman yang selalu berkoordinasi dengan Forkopimka untuk menjaga keamanan di setiap wilayah, bukan hanya itu saja koordinasi juga dilakukan ditingkat kelurahan, RT, RW, Ormas, dan Tokoh Agama guna menciptakan situasi aman. Koordinasi yang terukur juga dengan Caleg dan Tim Suksesnya yang selalu bertemu dalam setiap kegiatan pengawasan di tengah tengah masyarakat. Oleh karena itu seluruh elemen di tingkat kecamatan diajak bekerja sama dalam pengawasan partisipatif mencegah terjadinya pelanggaran procedural maupun pidana di wilayah Gondokusuman.

Bawaslu Kota Yogyakarta melalui Divisi Pengawasan, Humas, Hubungan antar Lembaga terus melakukan sosialisasi Pemilu ke masyarakat, hal ini dibuktikan dengan jumlah pelanggaran Pemilu maupun konflik yang ada di Kota Yogyakarta mengalami penurunan signifikan dari Pemilu sebelumnya dikarenakan peran penting Panwaslucam sangat mendukung kinerja pencegahan dan pengawasan Bawaslu Kota Yogyakarta dalam sosialisasi ke masyarakat,

sehingga masyarakat berperan aktif dalam pengawasan Pemilu.

Peran aktif masyarakat memberikan dampak positif bagi demokrasi Indonesia karena esensi dari demokrasi adalah pengawasan, maka masyarakat memiliki tugas penting dalam mengontrol demokrasi, apabila tidak adanya kontrol ataupun pengawasan maka demokrasi tidak ada, di sinilah keterlibatan masyarakat melakukan pengawasan supaya potensi kecurangan atau *electoral fraud* bisa teratasi.

Pelaksanaan pengawasan Pemilu tidak akan terlaksana secara maksimal kalau masyarakat tidak ikut membantu melakukan pengawasan. Sebagaimana Pemilu adalah milik rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat, oleh karena itu, Pengawasan bukan hanya dilakukan oleh Bawaslu tapi keterlibatan masyarakat sangat penting untuk melakukan pengawasan.

Keberhasilan kinerja Panwaslucam dalam melibatkan masyarakat melakukan pengawasan merupakan bentuk keseriusan jajaran di Bawaslu melakukan Pengawasan di seluruh tahapan Pemilu dengan berpedoman ketentuan perundang-undangan.

Panwaslucam Gondokusuman memberikan warna baru dalam menciptakan suasana Pemilu

yang kondusif, hal tersebut dinilai berhasil dalam mengawal demokrasi agar terhindar dari konflik. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik diawali dengan melakukan pemetaan wilayah rawan konflik, sebagaimana Panwaslucam Gondokusuman menginstruksikan kepada Panwaslu Kelurahan se Kecamatan Gondokusuman dan melakukan koordinasi sebagai pemangku wilayah. Koordinasi dan pelatihan yang sistematis juga diberikan kepada seluruh Pengawas TPS di Gondokusuman.

## TIM PENULIS

### **Tim Penulis BAWASLU Kota Yogyakarta**

#### **Divisi Pengawasan, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga:**

Noor Harsya Aryosamodro  
Jupriadi Saputra  
Yudi Efendi

#### **Divisi SDM, ODATI (Organisai, Data, dan Informasi):**

Muhammad Muslimin

#### **Divisi Hukum, Penindakan Pelanggaran dan Sengketa:**

Tri Agus Inharto  
Chatarina Putri Dwi Sulistyowati



17 April 2019 adalah peristiwa politik besar di Indonesia. Ada gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) Serentak Pemilihan Presiden dan Legislatif 2019. Pilpres 2019 menjadi bagian dari Pemiluserentak pertama di Indonesia dalam sejarah. Selain memilih Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu 2019 juga menjadi momen bagi rakyat Indonesia untuk memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota.

Adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat terutama media sosial. Persaingan dan perdebatan antara pendukung peserta pemilu, dengan mudah dimanfaatkan sekelompok orang untuk memprovokasi khalayak. Mengantisipasi hal itu, Bawaslu Kota Yogyakarta didukung elemen masyarakat yang peduli dan sadar dengan kecondusifan wilayah, Bawaslu Kota Yogyakarta menggelar deklarasi AMPUH: Aksi menolak Politik Uang, ujaran Kebencian dan Hoax.

Pemilu adalah wujud demokrasi masyarakat, sedianya tidak ada ujaran kebencian, tidak perlu ada intimidasi melalui penyebaran hoax melalui sosial media ataupun dengan tatap muka langsung, tidak perlu adanya politik uang yang akan menjatuhkan kualitas pemilu dan martabat bangsa.

